

DAMPAK IMPLEMENTASI KEBIJAKAN *LOOK EAST* DAN *ACT EAST INDIA* TERHADAP HUBUNGAN INDIA DAN ASEAN

Luluk Fadilah

Paramadina Graduate School Of Diplomacy (PGSD), Universitas Paramadina

Email: luluk.elfadilah@gmail.com

Anggy Wira Pambudi

Paramadina Graduate School Of Diplomacy (PGSD), Universitas Paramadina

Email: wiranggy12@gmail.com

ABSTRACT

This study discusses how the impact of the Look East and East Act policies implemented by the Government of India in establishing foreign relations. Specifically, this study will examine the effect caused by the Look East policy and the Act East policy implemented by the Government of India on India-ASEAN relations. This research will use the Balance of Power theory to explain the political factors in Look East and Act East policies. Another theory that will also be used is the concept of regionalism which will be used to explain efforts to expand India's influence into the ASEAN region through the Look East and East Act policies. This research has found that the Look East and East India Act policies have an impact on India and ASEAN relations such as in the fields of economy and trade

Keywords: *Look East Policy, Act East Policy.*

PENDAHULUAN

Penelitian ini akan mengkaji dampak dari kebijakan *Look East* dan *Act East* yang diimplementasikan oleh India terhadap hubungan India dan ASEAN, penelitian ini akan melihat pengaruh China dalam kebijakan *Look East* dan *Act East* serta melihat nilai strategis ASEAN bagi India dalam kebijakan *Look East* dan *Act East* untuk kemudian mengkaji dampak dari implementasi kebijakan tersebut terhadap hubungan India dan ASEAN khususnya dalam bidang perdagangan kedua pihak.

Dengan berkembangnya zaman, negara-negara mulai melakukan hubungan luar negeri dengan berbagai negara dari berbagai wilayah yang ada didunia. Upaya ini dilakukan untuk melakukan kerjasama dengan berbagai negara untuk memenuhi kepentingan nasionalnya. Hubungan kerjasama yang dilakukan dapat dilakukan dalam bentuk bilateral ataupun

multilateral dengan melibatkan negara lainya untuk dapat membentuk hubungan kerjasama dalam berbagai lingkup. India juga melakukan upaya kerjasama dengan berbagai negara termasuk negara-negara yang berada didalam kawasan Asia Tenggara khususnya yang tergabung didalam ASEAN untuk memenuhi kepentingan nasional India.

Pasca runtuhnya Uni Soviet, India mengalami kondisi krisis dimana tidak adanya Pemerintahan yang stabil, instabilitas dalam negeri dan tidak adanya mitra strategis dalam bidang luar negeri. Untuk mengatasi krisis ini, Pemerintah India mengambil tindakan dengan melakukan liberalisasi perdagangan dengan mendorong tingkat perdagangan yang lebih tinggi dan berusaha memperluas pasar regional dan juga kebijakan untuk berhenti membedakan prioritas terhadap kawasan Asia Selatan dan Asia Tenggara (Goldberg. 2019). Sebagai tindak lanjut tindakan tersebut, pada tahun 1991 Pemerintah India dibawah kepemimpinan Perdana Menteri P. V. Narasimha Rao menginisiasi kebijakan “*Look East*”. Makna dari kata “*East*” yang terdapat didalam kebijakan tersebut merupakan orientasi eksternal India dengan mengumpulkan kekuatan domestik dan regional dan langsung memfokuskan untuk membentuk sinergi dengan konsolidasi cepat dan kemitraan progresif di wilayah timur Asia (Haokip. 2011).

Dibentuknya kebijakan *Look East* bertujuan untuk membangun kepercayaan dengan negara-negara Asia termasuk negara yang tergabung dalam regional ASEAN dan juga negara lainya dengan membangun kepercayaan diri melalui perdagangan, ekonomi, pertahanan, transportasi udara, pariwisata dan hubungan antar individu (Sikri. 2009). Tujuan lain dari kebijakan *Look East* ini adalah sebagai upaya India dalam menyeimbangkan pengaruh China di wilayah Asia Tenggara yang mulai berkembang (Domínguez. 2014). Hal ini dikarenakan pada saat itu China mulai berupaya untuk menyebarkan pengaruhnya ke berbagai wilayah termasuk di wilayah regional Asia yang memberikan ancaman bagi India yang memiliki kepentingan dalam kawasan regional Asia sehingga membuat India harus merespon dengan membuat kebijakan *Look East*.

Dengan adanya kebijakan *Look East* yang dikeluarkan oleh Pemerintah India pada saat itu telah menandakan adanya perubahan orientasi kebijakan perekonomian dan luar negeri India yang sebelumnya tergantung kepada mitra strategisnya yaitu Uni Soviet (Tan. 2009). Pasca runtuhnya Uni Soviet, kebijakan *Look East* ini menjadi dasar upaya untuk menjadikan negara-negara di kawasan Asia Tenggara khususnya negara yang tergabung dalam ASEAN

sebagai salah satu mitra strategis India. Kebijakan *Look East* ini berjalan dan diimplementasikan oleh beberapa Perdana Menteri India yang dimulai pada masa kepemimpinan Perdana Menteri Narsimha Rao yang mulai menjabat pada tahun 1991 hingga Perdana Menteri Manmohan Singh yang menjabat dari tahun 2004 hingga tahun 2014.

Dalam perkembangannya kebijakan *Look East* yang diterapkan oleh India berubah menjadi kebijakan *Act East*. Perubahan ini diumumkan oleh Perdana Menteri India Narendra Modi pada ASEAN-India Summit tahun 2014. Perubahan kebijakan *Look East* menjadi kebijakan *Act East* merupakan bentuk respon dari era baru pengembangan perekonomian, industrialisasi yang dicanangkan oleh Perdana Menteri India Narendra Modi (Prameswaran, 2014). Pada pertemuan tersebut, Perdana Menteri India Narendra Modi juga memberikan rekomendasi untuk mempercepat hubungan ekonomi ASEAN-India, termasuk membentuk badan khusus untuk pendanaan proyek, pembangunan jalan bebas hambatan dan mengundang negara-negara ASEAN untuk berpartisipasi dalam transformasi perekonomian India (PTI, 2014).

Dari kebijakan *Look East* hingga kebijakan *Act East* yang diterapkan oleh Pemerintah India, dari kedua kebijakan tersebut mempunyai satu persamaan yaitu kesamaan penekanan terhadap pentingnya negara-negara di kawasan Asia seperti negara-negara yang tergabung dalam regional ASEAN. Perbedaan dari kebijakan *Look East* dan kebijakan *Act East* adalah fokus dari kebijakan tersebut. Kebijakan *Look East* memfokuskan pada ASEAN dan integrasi ekonomi, dan untuk kebijakan *Act East* berfokus pada ASEAN, integrasi ekonomi, pelibatan negara Asia Timur dan kerjasama keamanan (Singh, 2018). Penelitian ini akan mengkaji bagaimana ASEAN bisa menjadi bagian penting dari kebijakan *Look East* dan *Act East* yang diterapkan oleh India pada masa kepemimpinan Narsimha Rao dan Narendra Modi. Penelitian ini akan mengkaji nilai-nilai strategis yang ada pada ASEAN sehingga menjadikan ASEAN sebagai mitra India sebagaimana terlihat pada kebijakan *Look East* dan *Act East* India yang menempatkan ASEAN sebagai mitra strategis India, selain itu penelitian ini akan mengkaji faktor peran China yang mempengaruhi dibuatnya kebijakan *Look East* dan *Act East*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan penelitian deskriptif analitis. Penelitian deskriptif analisis adalah penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan setiap fenomena yang ada dikalangan masyarakat dan berupaya untuk menarik fenomena tersebut ke permukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat dengan memusatkan pada suatu unit dari berbagai fenomena yang membutuhkan kedalaman data (Arikunto. 1997).

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, penelitian ini akan menggunakan metode studi literatur. Studi literatur adalah teknik penelitian yang digunakan oleh peneliti dengan mengumpulkan sejumlah buku, majalah, leaflet yang berkenaan dengan masalah dan tujuan yang diangkat dalam penelitian (Daniel, Warsiah. 2008). Penelitian ini akan menggunakan sumber berupa buku, jurnal dan situs internet sebagai salah satu rujukan yang akan digunakan dalam penelitian ini. Data yang telah terkumpul akan melalui proses verifikasi dan klasifikasi sesuai dengan kebutuhan penelitian untuk kemudian dilakukan analisis data untuk menjawab permasalahan yang diangkat dalam penelitian.

LANDASAN TEORI

Liberalisme

Liberalisme memandang bahwa setiap individu memiliki kepentingan pribadi dan saling berkompetisi, akan tetapi individu tersebut memiliki kepentingan yang dapat dilakukan secara bersama yang dapat menciptakan kerjasama dalam tindakan sosial baik secara domestik maupun internasional (Jakcson, Robert, Sorensen. 2003). Berdasarkan teori liberal, untuk dapat memenuhi kebutuhan negara seperti dalam keamanan dan perekonomian negara dapat melakukan hubungan kerjasama (Deudney, Ikenberry. 2018).

Teori ini akan digunakan untuk menjelaskan bagaimana dasar dibuatnya kebijakan *Look East* dan kebijakan *Act East* adalah untuk memenuhi kepentingan nasional India, dimana kepentingan nasional India yang tertuang dalam kebijakan *Look East* dan *Act East* dipengaruhi oleh nilai strategis yang ada dalam kawasan ASEAN. Untuk mencapai kepentingan nasionalnya, kebijakan *Look East* dan *Act East* telah menghasilkan berbagai kesepakatan antara India dan ASEAN yang saling mengupayakan adanya hubungan kerjasama yang memberikan keuntungan bagi semua pihak.

Balance of Power

Dalam politik internasional, seringkali hubungan antar negara dipengaruhi oleh kekuatan negara. Banyak negara yang berusaha membangun kekuatannya untuk mencapai dominasi terhadap negara-negara disekitarnya untuk mendapatkan keuntungan dari posisi dominasi negara tersebut, dari kondisi inilah muncul konsep *Balance of Power*. Menurut Fenelon, konsep *Balance of Power* adalah tindakan yang dilakukan oleh suatu negara untuk menjaga agar negara tetangganya tidak terlalu kuat, karena peningkatan kekuatan negara yang melewati batas dapat mengusik negara tetangga karena dapat mengganggu stabilitas (Sheehan. 1996).

Dalam implementasi konsep *Balance of Power*, menurut Morgenthau terdapat beberapa metode salah satunya adalah metode *Armaments*. Menurut Morgenthau *Armaments* adalah kondisi persaingan dimana sebuah negara berusaha mengimbangi kekuatan negara lawan dan berusaha menyainginya, hal ini juga berlaku kepada negara musuh yang berusaha mengimbangi negara saingannya (Morgenthau. 1973). Teori ini akan digunakan dalam penelitian ini untuk menjelaskan fenomena persaingan antara India dan China dalam upaya menyebarluaskan pengaruh mereka didalam kawasan Asia Tenggara. China dalam beberapa periode terakhir telah menyebarluaskan pengaruhnya di negara-negara Asia khususnya negara-negara anggota ASEAN. China telah menyebarluaskan pengaruhnya dengan melalui pengadaan kerjasama yang dilakukan bersama negara-negara Asia Tenggara seperti dalam bentuk kerjasama ekonomi dan militer.

Upaya perluasan pengaruh yang dilakukan oleh China telah memberikan ancaman bagi India. Hal ini dikarenakan China mulai bekerjasama dengan negara yang bertentangan dengan India seperti Pakistan. Selain itu, China juga mulai bekerjasama dengan Myanmar yang selama ini merupakan negara mitra strategis India di wilayah Asia Tenggara. Untuk mengantisipasi upaya penyebaran pengaruh yang dilakukan oleh China di kawasan Asia Tenggara, India mengeluarkan kebijakan *Look East* dan *Act East*. Kedua kebijakan tersebut dibuat tidak hanya didasari oleh motif ekonomi juga motif politik yang ditujukan untuk menyeimbangkan kekuatan pengaruh di kawasan Asia Tenggara untuk mencegahnya adanya hegemoni yang ditimbulkan oleh pengaruh China di kawasan Asia Tenggara.

PEMBAHASAN

Pengaruh China Dalam Kebijakan *Look East* dan *Act East*

Pasca runtuhnya Uni Soviet, India telah kehilangan salah satu mitra strategis negaranya. Keadaan India pada saat itu diperburuk dengan adanya ancaman yang timbul dari aktivitas China di Asia Tenggara. Aktivitas China yang mengancam India melalui perluasan pengaruh ke negara-negara di kawasan Asia Tenggara terjadi hingga saat ini. Keadaan inilah yang menjadi salah satu dasar dibentuknya kebijakan *Look East* yang berubah menjadi kebijakan *Act East* oleh Pemerintah India. China mulai menyebarkan pengaruhnya khususnya ke negara-negara yang memiliki hubungan keterkaitan dengan India seperti Pakistan. Negara Pakistan adalah salah satu negara yang memiliki riwayat konflik dengan India dan dengan adanya kerjasama yang dilakukan oleh China dengan Pakistan akan mengancam India. Pada tahun 1992, China telah menjalin kerjasama dengan Pakistan dengan penandatanganan MOU kerjasama dalam bidang pertahanan dengan mengadakan latihan militer gabungan, latihan personil pertahanan, dan perdagangan peralatan militer (Pant. 2013).

Selain itu, China juga melakukan kerja sama nuklir dan rudal, pembentukan koridor ekonomi China-Pakistan, dan China juga telah mengikat Bangladesh dan Sri Lanka dalam program *Maritime Silk Road Initiative* yang akan meningkatkan kekuatan China di wilayah lautan India (Sharma. 2017). Selain dengan Pakistan, China juga mulai menyebarkan pengaruhnya ke negara Myanmar. Hubungan antara China dan Myanmar berkembang sejak tahun 1988 ketika Myanmar menjadi rekan China dalam bidang politik dan militer, dan sejak hubungan diplomatik tersebut China telah menjadi investor terbesar di Myanmar dan mitra dagang dan pemasok senjata terbesar ke Myanmar (Amrita. 2014).

Pengaruh China yang dominan di Myanmar merupakan bentuk ancaman bagi India. Myanmar memiliki nilai strategis tersendiri bagi India. Myanmar adalah satu-satunya negara anggota ASEAN yang berbatasan langsung dengan India, selain itu Myanmar juga merupakan jalur akses India untuk masuk kedalam wilayah Asia Tenggara (Ramashwamy, Maini. 2014). Dengan adanya pengaruh China yang dominan di Myanmar akan berpotensi mengancam kepentingan India di Myanmar dimana Myanmar memiliki nilai strategis bagi sektor perdagangan India.

Dengan adanya perluasan pengaruh China di kawasan Asia Tenggara seperti Myanmar kan memberikan ancaman geopolitik bagi India.. Myanmar memiliki nilai

strategis bagi India seperti akses strategis perbatasan dan akses wilayah untuk memasuki wilayah Asia Tenggara. Inisiasi kerjasama India dan Myanmar dalam pembangunan proyek di Myanmar akan memberikan China akses terhadap wilayah Myanmar yang berbatasan langsung dengan India, oleh karena itu dengan adanya kerjasama yang dilakukan China dan Myanmar akan memberikan sebuah ancaman bagi India (Roche. 2020).

Dengan upaya penyebaran pengaruh China di wilayah regional ASEAN, telah berpotensi dalam mengancam kepentingan India di wilayah regional ASEAN. Dibentuknya kebijakan *Look East* dan *Act East* merupakan upaya India untuk melakukan upaya penyeimbangan pengaruh China di negara-negara Asia Tenggara. Kebijakan *Look East* dan *Act East* ditujukan untuk memberikan perhatian khusus kepada negara-negara Asia Tenggara sebagai salah satu mitra kerjasama India. Upaya ini dilakukan untuk mencegah China dalam menyebarkan pengaruhnya secara masif ke negara-negara yang berada di kawasan Asia Tenggara.

Nilai Strategis ASEAN bagi India

Organisasi regional ASEAN telah menjadi bagian integral bagi India yang dimuat dalam kebijakan *Look East* dan kebijakan *Act East* yang diterapkan oleh Pemerintah India. Organisasi regional ASEAN memiliki nilai penting bagi India yang bersifat strategis. Nilai strategis yang dimiliki oleh ASEAN membuat pihak Pemerintah India memberikan perhatian khusus kepada ASEAN melalui kebijakan *Look East* dan *Act East*. Dengan kebijakan tersebut, diharapkan India dapat menjalin hubungan yang baik dengan negara-negara anggota ASEAN melalui kebijakan luar negeri yang berorientasi kepada ASEAN. Dengan kebijakan luar negeri yang berorientasi kepada ASEAN, diharapkan India dapat memanfaatkan nilai strategis yang ada di negara-negara ASEAN.

Organisasi regional ASEAN memiliki nilai penting bagi India, nilai penting ini terlihat dari kebijakan *Look East Policy* yang pada saat ini bertransformasi menjadi *Act East Policy* yang menempatkan ASEAN sebagai mitra strategis India dalam orientasi kebijakan luar negeri India. Penempatan ASEAN sebagai salah satu mitra strategis India dalam kebijakan luar negeri India dikarenakan adanya nilai strategis seperti nilai ekonomi yang dimiliki oleh negara-negara yang tergabung didalam ASEAN

	Population 2014	Area	Gross National Income \$ Billions (2014)		Per capita income (2014)	
	Million	Sqkm Th	CER	PPP	CER	PPP
1.Brunei	0.4	5.8	15.1	29.3	37320	72190
2.Cambodia	15.3	181.0	15.6	47.2	1020	3080
3.Indonesia	254.5	1910.9	923.7	2592.3	3630	10190
4.Laos	6.7	236.8	11.1	33.8	1660	5060
5.Malaysia	29.9	330.8	332.5	740.8	11120	24770
6. Myanmar	53.4	676.6	68.1	204.3e	1270	
7.Philipines	99.1	300.0	347.5	837.6	3500	8450
8.Singapore	5.5	0.7	301.6	439.0	55150	80270
9.Thailand	67.7	513.1	391.7	1006.9	5780	14870
10.Vietnam	90.7	331.0	171.9	485.2	1890	5350
11.India	1295.3	3287.3	2028	7292.8	1570	5630
Total ASEAN	623.2 (8.6%)	4486.7 (3.3%)	2578.8 (3.3)	6416.4 (5.9%)		

Gambar 1. Nilai Ekonomi ASEAN
Sumber: ASSOCHAM India

Gambar 1 menunjukkan nilai ekonomi dari negara-negara anggota ASEAN yang dihitung dengan jumlah populasi, luas area, pendapatan negara yang kemudian diakumulasikan menjadi nilai total ekonomi ASEAN. Selain itu, ASEAN juga memiliki potensi dalam sektor perdagangan bagi India. ASEAN merupakan partner dagang terbesar India ke 4 India dengan estimasi nilai sebesar US\$81.33 juta yang merupakan 10.6% nilai total perdagangan India (Singh. 2018). Dalam sektor perdagangan, ASEAN memiliki peranan penting dalam ambisi India untuk mendapatkan 5% dari total nilai perdagangan global (Banik. 2018)

Nilai ekonomi dari regional ASEAN menjadi salah satu faktor penting bagi India dalam merumuskan kebijakan “*Look East*” dan kebijakan “*Act East*”. Dengan nilai ekonomi yang terdapat di kawasan ASEAN, merupakan peluang bagi India untuk dapat mendapatkan dan memanfaatkan potensi tersebut melalui kebijakan yang berorientasi terhadap negara-negara yang berada di kawasan ASEAN.

Dampak Implementasi Kebijakan *Look East* dan *Act East* India Terhadap Hubungan India dan ASEAN

Perubahan transformasi yang terjadi dari kebijakan *Look East* menjadi kebijakan *Act East* India tidak merubah posisi ASEAN sebagai mitra strategis India yang menjadi inti dari kebijakan *Look East* dan *Act East* India (Chaudury. 2018). Dengan adanya kebijakan *Look East* dan *Act East* India yang menekankan hubungan baik dengan regional Asia melalui kebijakan kebijakan luar negeri yang berorientasi kepada Asia telah memberikan pengaruh tersendiri bagi negara-negara di kawasan Asia khususnya di wilayah Asia Tenggara yang

juga merupakan anggota ASEAN. Pengaruh tersebut adalah berupa terbukanya kesempatan perluasan kerjasama yang intensif dengan India.

Pasca dicetuskannya kebijakan *Look East* pada masa kepemimpinan Perdana Menteri Narsimha Rao, India menjadi lebih aktif dalam mengikuti forum dan pertemuan internasional yang didalamnya juga terdapat pihak ASEAN. Pada tahun 1996, India mulai mengikuti *ASEAN Regional Forum* dan mulai diterima secara resmi dan sepenuhnya sebagai rekan dialog ASEAN (Cundu. 2017). Pada tahun 2002, pihak India dan ASEAN mengadakan pertemuan dan mulai mengadakan pembicaraan terkait pembentukan *Free Trade Agreement* pada tahun 2003 (Sajjanhar. 2003)

Sejak awal dari implementasi kebijakan *Look East* yang diterapkan pada era kepemimpinan Perdana Narsimha Rao pada tahun 2001, kebijakan *Look East* yang menunjukkan kebijakan luar negeri yang berorientasikepentingan ekonomi pada wilayah regional ASEAN telah memberikan pengaruh pada India dan ASEAN.

Indicators	ASEAN			India		
	1990	2000	2010	1990	2000 (%)	2010
Export growth ¹	N/A	11.92%	36.41%	N/A	31.81	32.51%
Import growth ²	N/A	44.54%	39.92%	N/A	-10.45	23.96%
Export share ³	1.23%	1.59%	3.51%	4.27%	6.45	10.32%
Import share ⁴	0.85%	0.91%	2.09%	6.77%	8.70	8.46%
Total trade growth ⁵	N/A	20.96%	37.60%	N/A	2.18	27.55%
Trade share ⁶	1.02%	1.28%	2.83%	5.70%	7.67	9.19%
Trade intensity index ⁷	1.62	1.78	1.48	1.36	1.24	1.40

Gambar 2 Indikator Perdagangan India-ASEAN
Sumber: IMF Directions of Trade Statistics

Gambar 2 menunjukkan perkembangan hubungan sektor perdagangan ASEAN dan India. Selama kurun waktu tahun 1990 hingga tahun 2010, sektor perdagangan ASEAN dan India mengalami perkembangan yang signifikan baik dari tingkat ekspor maupun impor yang dilakukan ASEAN dengan India. Dari data yang tercantum pada gambar 1 telah menunjukkan bagaimana sektor perdagangan ASEAN dan India yang mengalami perubahan intensitas perdagangan dari tahun 1990 hingga tahun 2000. Selain itu, total nilai perdagangan dari tahun 1990 hingga tahun 2010 mengalami peningkatan.

	1990	2000	2010
ASEAN	3151.0	10148.99	56789.33
India	2383.87	7131.05	52699.88

Gambar 3 Total Perdagangan ASEAN-India Periode 1990 hingga 2010
Sumber: : IMF Directions of Trade Statistics

Gambar 3 menunjukkan perkembangan nilai total perdagangan antara ASEAN dan India selama kurun waktu 20 tahun. Gambar tersebut menunjukkan bahwa perdagangan antara ASEAN dan India mengalami perkembangan yang signifikan selama kurun waktu 20 tahun. Perkembangan nilai total perdagangan dialami oleh pihak ASEAN dan juga pihak India, hal ini menunjukkan bagaimana hubungan kemitraan antar kedua pihak memberikan dampak positif khususnya dalam sektor perdagangan.

Pada tahun 2014 kebijakan India berubah dari sebelumnya *Look East* menjadi *Act East* dengan perubahan yang terletak pada upaya yang lebih gigih untuk bekerjasama dan bertindak dengan negara-negara yang berada di Timur seperti ASEAN (Sengar. 2018). Kebijakan *Act East* yang diterapkan oleh India juga didasari oleh nilai strategis ASEAN bagi India. Pihak Pemerintah India dan ASEAN telah menandatangani dua perjanjian terkait barang dan jasa dimana perjanjian tersebut telah menjadi salah satu perjanjian dengan skala besar dengan pasar 1.8 milyar masyarakat dan kombinasi dari PDB sebesar \$3 triliun (Kesavan. 2020). Setelah diimplementasikannya kebijakan *Act East*, nilai perdagangan India-ASEAN untuk pertama kalinya mencapai \$80 miliar meskipun jumlah ini masih jauh dibawah target \$200 milyar yang ditargetkan pada tahun 2020 (De. 2018).

Perubahan kebijakan India yang sebelumnya dari *Look East* menjadi *Act East* juga ikut merubah orientasi dari kebijakan tersebut dimana pada kebijakan *Look East* berorientasi pada kerjasama ekonomi dan kemudian dalam kebijakan *Act East* cakupan kerjasama diperluas tidak hanya dalam bidang ekonomi, akan tetapi diperluas hingga bidang lainya seperti bidang keamanan. Dengan semakin berkembangnya dinamika politik global, maka perluasan cakupan kerjasama antara India dan ASEAN perlu untuk diperluas. Bidang lain seperti bidang maritim dan keamanan harus menjadi salah satu fokus dari kerjasama antara India dan ASEAN, hal ini dikarenakan isu ini menjadi salah satu isu strategis bagi India dan ASEAN (Sheany. 2017).

KESIMPULAN

Kebijakan *Look East* dan *Act East* menempatkan ASEAN sebagai mitra strategis India. Kebijakan tersebut memberikan pengaruh bagi hubungan ASEAN-India berupa integrasi kepentingan antar pihak. Pihak India dan pihak ASEAN dapat mengintegrasikan kepentingannya masing-masing dengan memanfaatkan hubungan baik antar kedua pihak yang dimuat dalam kebijakan *look east* dan *act east*.

Kebijakan *look east* dan *act east* merupakan bentuk dari simbiosis mutualisme dimana India memanfaatkan ASEAN sebagai sarana untuk mendapatkan keuntungan sekaligus menyeimbangkan pengaruh yang disebarkan oleh China ke negara-negara anggota ASEAN. Bagi ASEAN, upaya pendekatan yang dilakukan oleh India melalui kebijakan *look east* dan *act east* merupakan kesempatan untuk menarik India sebagai mitra strategis regional ASEAN. Pihak ASEAN dapat menarik India untuk dapat bekerjasama dalam pelaksanaan proyek dalam lingkup multilateral ataupun dalam lingkup bilateral dengan negara-negara anggota ASEAN.

Kebijakan *Look East* dan *Act East* ini juga dapat berpotensi memberikan *trickle down effect* bagi negara-negara anggota ASEAN dimana dengan pendekatan yang dilakukan oleh India akan berpotensi memberikan pengaruh pada berbagai sektor-sektor penting. Persaingan antar India dan China dalam menyebarkan pengaruhnya kedalam wilayah ASEAN telah memberikan keuntungan tersendiri bagi ASEAN. Persaingan tersebut akan membuat posisi ASEAN diuntungkan karena memiliki 2 mitra strategis yang memiliki kesamaan ambisi untuk mendapatkan keuntungan dari kemitraan dengan ASEAN. Pihak ASEAN dapat menyusun kerjasama-kerjasama yang dapat dilakukan dengan India ataupun China. Persaingan antara India dan China juga telah memberikan pengaruh bagi ASEAN yaitu peningkatan kekuatan nilai tawar terhadap India dan China. Hal ini dikarenakan posisi ASEAN yang memiliki nilai strategis yang diperebutkan oleh India dan China sehingga akan meningkatkan nilai dan kekuatan tawar ASEAN kepada India dan China.

DAFTAR PUSTAKA

Buku dan Jurnal

Amrita, Jash. (2014). China in India's 'Look East'- Myanmar: Strategic Interests and Security Concerns. *International Research Journal of Social Sciences*

Danial & Wasriah. (2009). *Metode Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung: Laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan UPI.

Domínguez, Gabriel. (2014). From "Look East" to Act East-India Shift Focus

Hans, Morgenthau (1973). *Politics Among Nations: the Struggle for Power and Peace*. New York.

Haokip, Thongkholal. (2011). India's Look East Policy. *International Journal of Ideas*, Vol. 24, No. 291.

Jackson, Robert dan Georg Sørensen. (2003). *Introduction to International Relations: Theories and Approaches*. Second Edition. Oxford: Oxford University Press.

Pant, Harsh V. (2013) *China Rises, India Ponders: India's 'Look East' Policy Gathers Momentum*. Australia India Institute

Sikri, Rajiv. (2009). *Challenge and Strategy: Rethinking India's Foreign Policy*. Sage Publications India: New Delhi.

Tan, C (2009). *Rise of The Asian Giants*. Anthem Press

Internet

Daniel Deudney, G.john Ikenberry. (2018). *Liberal World Resilient Order*. <https://www.foreignaffairs.com/articles/world/2018-06-14/liberal-world>

De Prabir. (2018). "Shared Values, Common Destiny: What we expect from the 16th ASEAN-India Summit,". <https://economictimes.indiatimes.com/blogs/et-commentary/shared-values-common-destiny-what-we-expect-from-the-16th-asean-india-summit/>

Gurdip Singh. (2018). *Third CECA Review Launched*. <https://www.fiinews.com/third-ceca-review-launched/>

Hermanth Singh. (2018). "Act East Policy" of India: Meaning and Objectives. <https://www.jagranjosh.com/general-knowledge/meaning-and-objectives-of-the-act-east-policy-of-india-1527251668-1>

Jacob Goldberg. (2019). What is India Look East Policy? <https://www.thoughtco.com/look-east-policy-of-india-1435050>

Kesavan, K. (2020). India's 'Act East' policy and regional cooperation. <https://www.orfonline.org/expert-speak/indias-act-east-policy-and-regional-cooperation-61375/>

Kundu, S. (2017). ASEAN-India Partnership at 25. <https://thediplomat.com/2017/07/asean-india-partnership-at-25/>

Nilanjan Banik. (2018). Why Asean Matter to India. <https://www.fortuneindia.com/macro/why-asean-matters-to-india/101500>

Nilova Roy Chaudhury. (2018). ASEAN at Core of India "Act East" Policy. <https://www.indiastrategic.in/2018/01/11/asean-at-core-of-indias-act-east-policy/>

Prashanth Prameswaran (2014). Modi Unveils India's 'Act East Policy' to ASEAN in Myanmar. <https://thediplomat.com/2014/11/modi-unveils-indias-act-east-policy-to-asean-in-myanmar/>

PTI. (2014). India's ties with South East Asia gained momentum in 2014. <https://economictimes.indiatimes.com/news/economy/foreign-trade/indias-ties-with-south-east-asia-gained-momentum-in-2014/articleshow/45615271.cms?from=mdr>

Raj Kumar Sharma. (2017). From Look East to Act East -- India balances China in its own backyard. <https://asia.nikkei.com/Politics/From-Look-East-to-Act-East-India-balances-China-in-its-own-backyard>

Roche, E (2020). India worried as China-Myanmar deepen ties. <https://www.livemint.com/news/india/india-worried-as-china-myanmar-deepen-ties-11579492745298.html>

Sajjanhar, A. (2018). The India-ASEAN Partnership at 25. https://idsa.in/idsacomments/india-asean-partnership-at-25_asajjanhar_040118

Sengar, N. (2018). What is Act East Policy and how Narendra Modi's three-nation visit is strengthening it. <https://www.financialexpress.com/india-news/what-is-act-east-policy-and-how-narendra-modis-three-nation-visit-is-strengthening-it/1187081/>

Sheany. (2017). Asean Needs to Improve Trade, Security Cooperation With India: Jokowi. <https://jakartaglobe.id/news/asean-needs-improve-trade-security-cooperation-india-jokowi/>

Sridhar Ramaswamy, Tridivesh Singh Maini. (2014). The Strategic Importance of Myanmar for India. <https://thediplomat.com/2014/08/the-strategic-importance-of-myanmar-for-india/>